

**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Efektivitas  
Pengendalian Intern Pendapatan Jasa Pada Perusahaan Transportasi  
(Studi Kasus Pada PT. Lancar Sejahtera Abadi)**

**Tita Puspita Maharani<sup>1\*</sup>, Noor Shodiq Askandar<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi : [ttita.puspita98@gmail.com](mailto:ttita.puspita98@gmail.com)

**ABSTRACT**

*PT. Lancar Sejahtera Abadi (LSA) established in 2008, is a Transportation Management Services company. Namely transportation services and goods delivery that are integrated using a combination of land transportation modes. This company stands from a combination of reliable professionals, supported by all partners and human resources who are trained and tested to place at PT. Lancar Sejahtera Abadi (LSA) as a complete, reliable and trusted transportation service provider company.*

*This study aims to determine the accounting information system for cash receipts to the effectiveness of internal control of service income in transportation companies PT. Lancar Sejahtera Abadi (LSA). Types of research used in this study is descriptive qualitative. The data and information processed are data obtained from the results of structured interviews and documentation that will be analyzed qualitatively and described in a descriptive form.*

*Based on the results of the study, the cash receipt accounting information system at PT. Lancar Sejahtera Abadi is said to be relatively good, this can be seen where PT. Lancar Sejahtera Abadi has implemented systemized recording in each division and in accordance with the procedures of the cash receipt accounting information system.*

**Keywords :** *Cash receipt accounting information system; accounting information system; revenue control; service income; cash receipts*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi saat ini, teknologi informasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Seperti halnya pengaruh perkembangan teknologi informasi pada aspek perekonomian. Kebutuhan akan teknologi informasi yang mampu menyediakan berbagai informasi pendukung guna untuk pengambilan keputusan dan perencanaan strategi bisnis. Hal ini juga mengharuskan perusahaan sebagai badan usaha yang mempunyai misi dan tujuan dalam mencapai target laba yang diinginkan agar bisa mempertahankan aktivitas bisnis dengan cara melakukan evaluasi kinerja perusahaan secara terus menerus dan melakukan perbaikan, sehingga perusahaan dapat terus mengejar misi dan tujuan yang diinginkan perusahaan.

Salah satu teknologi informasi yang diterapkan pada aspek ini adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Romney & Steinbart (2015:11) “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan”. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang akurat memudahkan manajemen perusahaan dan pihak-pihak eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Perencanaan sistem informasi mengidentifikasi ketetapan informasi untuk kepentingan internal maupun eksternal (Jusuf, 2011). Setelah kebutuhan akan informasi diperoleh, selanjutnya adalah merancang dan mengembangkan sistem yang sesuai. Sehingga sistem informasi akuntansi bisa membantu dalam mengawasi aktivitas perusahaan.

PT. Lancar Sejahtera Abadi (LSA) merupakan perusahaan jasa pengurusan transportasi, yakni layanan jasa transportasi serta pengiriman barang yang terintegrasi dengan menggunakan kombinasi angkutan darat. Sebagai perusahaan pelayanan jasa transportasi dan

mempunyai banyak *customer* yang bekerja sama, PT. LSA dituntut untuk selalu profesional dalam mengelola usahanya. Bersama dengan ini *top management* dan *middle management* membutuhkan suatu informasi dan alat yang berguna untuk mengawasi kinerja perusahaan. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem yang lebih dikenal dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern pendapatan.

Dengan diaplikasikannya pengendalian internal penerimaan yang didukung dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik, kemungkinan terjadinya kerugian pendapatan dan tidak terpenuhinya target atau sasaran yang telah ditetapkan dapat diminimalisir sedini mungkin.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian intern pendapatan jasa?”

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Memahami sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang digunakan perusahaan
- b. Memahami efektivitas pengendalian pendapatan
- c. Memahami efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian pendapatan

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti  
Penelitian ini bisa menjadi bahan guna menambah wawasan tentang bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan juga sebagai sarana perbandingan antara teori yang sudah dipelajari dengan implementasi di lapangan.
- b. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi evaluasi bagi manajemen perusahaan dan sebagai masukan dan pertimbangan PT. Lancar Sejahtera Abadi dalam mengupayakan peningkatan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di dalam perusahaan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi tambahan informasi bagi penulis lain untuk penelitian selanjutnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2001:3), merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna melancarkan pengendalian perusahaan.

### **Pengertian Pendapatan**

Menurut PSAK No. 23 Paragraf 7 (2015) pengertian pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari kegiatan suatu perusahaan selama suatu periode jika arus masuk itu menimbulkan kenaikan aktiva yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

### **Pengertian Pengendalian Internal**

Pengendalian internal adalah planing perusahaan dan semua aktivitas yang dibuat untuk mengendalikan harta perusahaan, mendorong karyawan untuk menjalankan kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi, memastikan catatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan (Horngren, 2009:390) dalam (Deastiana, 2019).

## **Unsur Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2014:164), unsur pokok sistem pengendalian internal adalah:

- a. Struktur organisasi yang membatasi tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka kerja pengelompokan tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melakukan aktivitas perusahaan.
- b. Sistem otorisasi dan metode pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan *cost*. Dalam organisasi, setiap transaksi terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang mempunyai wewenang untuk memverifikasi terjadinya transaksi tersebut.
- c. Praktik yang sehat dalam melakukan tugas dan peran setiap unit organisasi.
- d. Pegawai yang mutunya sebanding dengan tanggung jawabnya.

## **Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dengan Efektivitas Pengendalian Intern.**

Suatu sistem informasi akuntansi terkandung komponen pengendalian, maka baik tidaknya sistem informasi akuntansi sangat berdampak pada fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal. Implementasi sistem informasi akuntansi pendapatan kredit yang baik akan didapatkan data yang handal berfungsi untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam memutuskan strategi yang akan diambil untuk menafsirkan tingkat pendapatan (Rangga, 2008:30-36) dalam (Sinaga, 2018).

Efektivitas entitas dapat diukur dengan sistem informasi akuntansi yang menciptakan laporan keuangan yang handal dan akurat serta pengelolaan kas internal yang berjalan dengan baik dan mewujudkan *output* yang terbaik. Kinerja sumber daya harus dikoordinasikan dengan entitas lain dalam sistem informasi akuntansi untuk membantu memperjelas tujuan yang dicapai. Ada korelasi yang sangat melekat antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, karena sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang tepat membuat keadaan di perusahaan menjadi lebih efektif. Dengan kata lain, implementasi pengendalian internal tidak efektif jika tidak dibantu dengan sistem informasi akuntansi yang akseptabel dan sebaliknya, bahkan sistem informasi akuntansi, tidak akan bekerja dengan baik tanpa adanya pengendalian internal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan hasil akhir untuk mengetahui atau menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian pendapatan pada PT. Lancar Sejahtera Abadi.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat pada PT. Lancar Sejahtera Abadi yang berdomisili di Jl Raya Karangsono, No. 1, Sukorejo, Pasuruan, Jawa Timur 67162.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah staf bagian keuangan PT. Lancar Sejahtera Abadi. Objek penelitian menggunakan data internal perusahaan berkaitan dengan variabel penelitian ini.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian data sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara (*interview*)  
Menurut Sugiyono (2013:231) “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.
2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) “Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental”.

### **Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang di angkat dari instrumen penelitian dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis ini dilakukan dengan cara menganalisis, menafsirkan, dan mengolah data perusahaan PT. Lancar Sejahtera Abadi

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

PT. Lancar Sejahtera Abadi mempunyai penerimaan kas terbesar yang berasal dari penjualan jasa di bidang jasa transporter. Proses sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Lancar Sejahtera Abadi untuk penjualan jasa ini sama dengan perusahaan jasa transportasi pada umumnya. Bagian manajer operasional menerima order dari *customer* selanjutnya informasi order di teruskan kepada *dispatcher* lalu membuat dan melakukan penyiapan surat jalan & formulir *checklist* unit setelah semua sesuai dengan order *customer*, manajer operasional melakukan *approval* dan kasir mentransfer uang perjalanan kepada *driver*. Manajer operasional dan *dispatcher* melakukan pemantauan *driver* dan *GPS* unit yang digunakan. Setelah *driver* melakukan pengiriman ke tempat tujuan *driver* kembali dan *dispatcher* melakukan *collecting* surat jalan & *form checklist* kembali. *Dispatcher* merilis rekap ritase sesuai dengan surat jalan dan melakukan *crossing* dengan LHD sistem perusahaan. Kemudian bagian keuangan membuat nota penagihan atau *invoice*. Setelah membuat *invoice accounting* membuat faktur pajak sesuai dengan data *customer* pada *invoice* berupa nomor *invoice*, total harga jual, tanggal *invoice* dan untuk detail NPWP menggunakan nama pengguna jasa atau *customer*. Jika *invoice* dan faktur pajak sudah tervalidasi maka bagian *accounting* memproses penagihan ke konsumen dengan mengirim *invoice* dan faktur pajak via *e-mail* atau pos.

### **Analisis Sistem Informasi Akuntansi**

PT. Lancar Sejahtera Abadi menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik di beberapa divisi di perusahaan, namun masih belum sepenuhnya karena ada divisi yang masih melakukan pekerjaan secara manual. Saat ini PT. Lancar Sejahtera Abadi sedang mempersiapkan program sistem, yang akan digunakan untuk mempermudah pekerjaan. Divisi yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yaitu divisi operasional transportasi (*dispatcher*), *general cashier*, *finance and accounting*.

### **Kelebihan dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Lancar Sejahtera Abadi.**

Mengenai penggunaan atau penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Lancar Sejahtera Abadi mempunyai beberapa kelebihan berkaitan dengan salah satu teori dari Romney & Steinbart (2015:11) dalam penggunaan dan penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi pekerjaan para pegawai, meningkatkan pengambilan keputusan yang akan dibuat oleh manajemen, mewujudkan transparansi, *control*, keadilan, mencegah terjadinya penyalahgunaan informasi perusahaan.

Namun disisi lain dalam penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Lancar Sejahtera Abadi mengalami beberapa kelemahan yaitu dalam penggunaan sistem ERP, apabila terjadi kesalahan penginputan data maka akan berakibat *error system* yang ditandai dengan muncul nya #REF! , akan lebih sulit untuk digunakan.

### **Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Lancar Sejahtera Abadi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Lancar Sejahtera Abadi bagian yang terkait dalam penerimaan kas adalah bagian *marketing*, bagian *dispatcher*, bagian kasir dan bagian akuntansi

- Bagian *marketing* bertanggung jawab untuk menerima order dari *customer*, membuat *quotation* atau penawaran harga dengan *customer* dan melakukan perjanjian serta mengkonfirmasi jatuh tempo pembayaran.
- Bagian *dispatcher*, bertanggung jawab untuk melakukan penyiapan ritase mencakup menyiapkan rute, dokumen surat jalan, GPS, mengkondisikan unit dan *driver* dan menginput ke sistem LHD
- Bagian kasir, bertanggung jawab menerima *shipping instruction* dan memproses pembayaran atas *delivery order* berdasarkan kas keluar yang telah di validasi perusahaan.
- Bagian akunting bertanggung jawab untuk membuat *invoice* dan faktur pajak atas order dari *customer*, meminta bag. *Marketing* mengisi harga jual atas order dan memvalidasi harga jual untuk order, bertanggung jawab atas prosedur pembayaran piutang perusahaan, membuat laporan keuangan atas penjualan dan penerimaan kas perusahaan

#### **Analisis Sistem Pengendalian Internal Pendapatan Jasa PT. Lancar Sejahtera Abadi**

PT. Lancar Sejahtera Abadi telah menentukan kasir, akunting dan manajer keuangan untuk menjalankan aktivitas penerimaan kas. Kasir bertanggung jawab untuk menerima pembayaran dari *customer* melalui transfer ke rekening perusahaan dan membuat bukti bank masuk, akunting bertanggung jawab untuk melaksanakan penjumlahan pada sistem dan mengecek nominal pembayaran sesuai dengan total *invoice* yang sudah ditambah dan dikurangi pajak dan memvalidasi bukti bank masuk. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk memverifikasi seluruh data dan dokumen dalam transaksi tersebut apakah sudah sesuai. Penguraian wewenang seperti ini bertujuan agar para pekerja melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan.

Penerimaan kas PT. Lancar Sejahtera Abadi berasal dari pembayaran sewa kendaraan. *Customer* atau pengguna jasa PT. Lancar Sejahtera Abadi dalam penyewaan kendaraan, wajib melakukan kesepakatan dengan menandatangani surat MoU. Selama kontrak berlangsung antara PT. Lancar Sejahtera Abadi dengan klien atau pengguna jasa yang sedang menjalin kerjasama akan menjalankan sesuai perjanjian dan ketentuan hukum yang berlaku, sehingga kedua belah pihak tidak ada yang merasa dirugikan atau diuntungkan. Kedua belah pihak dilarang untuk mengambil keputusan secara sepihak, kecuali salah satu pihak melakukan kesalahan. Hal ini dilakukan untuk mencegah permasalahan dalam sebuah perjanjian PT. Lancar Sejahtera Abadi dan klien atau pengguna jasa, serta membangun sistem pengendalian internal yang baik dengan pihak luar dalam hal ini klien.

#### **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pendapatan Jasa.**

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Lancar Sejahtera Abadi secara umum telah memadai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Lancar Sejahtera Abadi, berupa sistem *online* yaitu menggunakan Datasoft Solution (Dso) dan *Spreadsheets* untuk sistem informasi data, laporan keuangan dan operasional perusahaan. PT. Lancar Sejahtera Abadi melakukan kerja sama dengan Datasoft Solution (Dso) yang merupakan platform digital berbasis web yang dirancang untuk melakukan kegiatan akuntansi secara profesional, dan juga menyederhanakan operasional keuangan di dalam perusahaan. Saat ini juga PT. Lancar Sejahtera Abadi sedang mempersiapkan sistem baru yang akan segera rampung, hal ini dilakukan agar para staf dan pemegang keputusan di PT. Lancar Sejahtera Abadi dapat lebih mudah untuk melaksanakan pekerjaan dan peninjauan atas implementasi internal kontrol yang ada.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang ada di PT. Lancar Sejahtera Abadi masih belum sepenuhnya mengimplementasikan unsur-unsur yang tersemat pada pengendalian internal. Salah satu menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) pengendalian internal yaitu mengimplikasikan adanya *monitoring*. Pemantauan yakni suatu metode penilaian kualitas kinerja struktur pengendalian internal sepanjang masa.

Berdasarkan faktor tersebut maka seharusnya PT. Lancar Sejahtera Abadi harus menjalankan pemantauan. Pemantauan tersebut berupa kontrol dari pihak-pihak yang terkait seperti Kabag keuangan, SPI, dan direktur. Apabila hal ini dilakukan akan mencegah terjadinya kekeliruan staf dalam melakukan kewajiban dan tanggung jawabnya.

### **Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pendapatan Jasa.**

Setelah melaksanakan analisis terkait masalah yang terjadi di PT. Lancar Sejahtera Abadi, peneliti menganjurkan rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan agar sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat berlangsung dengan efisien dan efektif.

#### **1. Rekomendasi terkait sistem informasi akuntansi**

Perusahaan diminta untuk segera merampungkan pembangunan program sistem yang baru. Berdasarkan persoalan dan akar masalah yang terjadi peneliti memberi rekomendasi terkait permasalahan yang ada :

- Memberikan tenggat waktu penyelesaian kepada pihak kedua yaitu penyedia layanan program sistem, agar segera menyelesaikan pembangunan program. Supaya divisi yang masih melakukan pekerjaan secara manual segera berpindah pada program sistem yang baru, ini dilakukan agar penerapan sistem informasi akuntansi berjalan lebih efektif lagi.
- Melakukan penyampaian informasi ulang kepada pegawai yang dimana selaku pengguna program sistem agar meminimalisir kesalahan dalam penginputan data agar tidak lagi terjadi atau memperkecil terjadinya eror pada sistem.

#### **2. Rekomendasi terkait penambahan sumber daya manusia**

Pada umumnya pada perusahaan diperlukan pemisahan tanggung jawab dalam bekerja. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dan kecurangan pada perusahaan. Berkaitan dengan hal itu peneliti mengusulkan agar lebih baik lagi PT. Lancar Sejahtera Abadi melakukan perekrutan pegawai baru untuk posisi *tax accounting* dan posisi pemeriksa intern (SPI). Agar terciptanya pemisahan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan teori.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berlandaskan hasil dari penelitian dan pengkajian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka deduksi yang dapat dipetik dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. Lancar Sejahtera Abadi dikatakan terbilang baik, akan tetapi terdapat kekurangan di beberapa divisi yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual ini akan berdampak pada proses pencatatan yaitu timbulnya salah catat dan manipulasi data. 2) Hasil penelitian menunjukkan penggunaan dan penerapan sistem informasi memberikan beberapa kelebihan dalam prosesnya, yaitu meningkatkan kualitas dan efisiensi pekerjaan para pegawai, meningkatkan pengambilan keputusan yang akan dibuat oleh manajemen, mewujudkan transparansi, *control*, keadilan, mencegah terjadinya penyalahgunaan informasi perusahaan. Kelemahan yang terjadi pada penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan adalah dalam penggunaan sistem ERP, apabila terjadi kesalahan penginputan data maka akan berakibat *error system* yang ditandai dengan munculnya #REF! , akan lebih sulit untuk digunakan. 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPI pada PT. Lancar Sejahtera Abadi dapat digolongkan baik, tetapi masih harus diperhatikan lagi untuk pemantauan lebih lanjut oleh direktur, kepala bagian keuangan atau juga bisa menambah SDM untuk bagian ini. 4) Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik berfungsi dalam meningkatkan sistem pengendalian

internal penerimaan kas. Hal ini dapat dilihat dari SIA penerimaan kas yang berbasis *online* yang bekerja sama dengan pihak kedua. Sehingga dengan sistem informasi tersebut dapat menjamin keamanan kas yang di terapkan oleh PT. Lancar Sejahtera Abadi, sehingga berperan penting dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dalam hal menyuplai dan memberikan informasi yang eksplisit dan dapat dipercaya atas penerimaan kas.

### Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang mendatangkan hambatan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan referensi hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti peroleh. Membuat penelitian ini mempunyai banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan wawasan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan
3. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti akan menganjurkan beberapa pertimbangan yang dapat bermanfaat untuk pihak perusahaan khususnya perihal sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian internal pendapatan pada PT. Lancar Sejahtera Abadi diantaranya:

1. Diharapkan untuk PT. Lancar Sejahtera Abadi dapat meningkatkan sistem pengendalian internal perusahaan dengan memperhatikan kembali SOP perusahaan dan penilaian kinerja staf.
2. Penambahan SDM pada bagian *tax accounting* dan divisi SPI diperlukan dalam perusahaan guna untuk melakukan monitoring pada setiap divisi kerja, hal ini dilakukan agar implementasi sistem pengendalian internal pada perusahaan dapat berjalan efektif.
3. Mengingat sistem informasi akuntansi penerimaan kas sangat berdampak terhadap pengendalian internal pendapatan, maka pihak manajemen patut lebih meningkatkan fungsi atau peranan sistem informasi akuntansi penerimaan kas agar terbentuk pengendalian internal pendapatan yang efektif dan efisien

### Daftar Pustaka

- Al Haryono Jusuf. 2011. Dasar- dasar Akuntansi, Cetakan Ketujuh, jilid 1, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta. Hal.357,358,418,419.
- Amin Widjaja Tunggal, 2013, Pengendalian Internal ; Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan, Harvarindo, Jakarta
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Company Profile* PT. Lancar Sejahtera Abadi *Transportation*.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). Sistem informasi akuntansi. *Yogyakarta [ID]: Andi*.
- Deastiana, Deastiana. 2019. “*Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan*”
- Greuning, Hennie Van. et al. 2013. International financial reporting standards : sebuah panduan praktis. Jakarta : Salemba Empat.
- Indonesia, I. A. (1994). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 PENDAPATAN. *Jakarta. Anonymous.(2016, September 20). Sub Sektor Semen BEI (31). Retrieved April, 8, 2019.*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

- Juanda, A. 2019. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT. Indosat Tbk”. *Doctoral dissertation*, Universitas Medan Area..
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., & Cushing, B. E. (2015). *Accounting information systems*. Boston, MA: Pearson.
- Samryn. (2016). Pengantar Akuntansi Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif Irfs & Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt, dan Mary Kay Copeland. 2017. *Accounting Information Systems: Controls and Processes*